

ANALISIS BUKU TEKS “CARA CEPAT BISA BACA KITAB; METODE 33”

KARYA H.M. HABIB A. SYAKUR

(Kajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Oleh :
YOGYAKARTA
SUPRIYADI
NIM. 07420017**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyadi

NIM : 07420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 November 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENGINGIN BANGSA
TGL. 20

4137FAAF865063468

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Supriyadi

NIM. 07420017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Supriyadi

NIM : 07420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Analisis Buku Teks "Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33" Karya H.M. Habib A. Syakur (Kajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab)

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 November 2011
Pembimbing,

H. Tulus Musthofa, Lc, M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/57/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Analisis Buku Teks "Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33"
Karya H.M. Habib A. Syakur
(Kajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Supriyadi

NIM : 07420017

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 November 2011

Nilai Munaqasyah : 94,00 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc, M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Pengaji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590414 198803 1 001

Pengaji II

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

01 DEC 2012

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

...يُرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

... Allah akan mengangkat kedudukan orang-orang yang beriman di antara kalian dan yang diberi karunia ilmu sebanyak beberapa derajat ...

Q.S. Al-Mujadilah : 11



HALAMAN PERSEMPAHAN



Aku persembahkan karya yang sederhana ini kepada :

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAKS

Supriyadi. Analisis Buku Teks “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”
Karya H.M. Habib A. Syakur (Kajian Materi Pembelajaran Bahasa Arab)

Salah satu media pembelajaran bahasa Arab adalah buku. Fungsi buku sebagai media pembelajaran bahasa Arab adalah bahwa buku menjadi sebuah acuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, kualitas buku menjadi sebuah hal yang harus diperhatikan.

Keberadaan buku yang berjudul “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” adalah untuk membantu para pelajar bahasa Arab guna mempelajari bahasa Arab. Buku tersebut menekankan pada kemahiran membaca. Berbeda dengan buku-buku yang dijadikan media pembelajaran bahasa Arab lain yang menggunakan bahasa Arab, buku tersebut menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantaranya dan urutan bab-babnya berbeda dari buku-buku seperti *alfiyah*, *Imrithi*, dan *jurūmiyah* yang telah populer di kalangan pesantren.

Penelitian ini adalah analisis buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku tersebut sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab dilihat dari sisi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan pada buku tersebut dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan itu menunjukkan bahwa buku tersebut memiliki seleksi yang baik karena dari 666 *mufradāt* yang diajarkan, hanya 32,58% yang mengalami frekuensi satu kali, gradasi yang baik karena secara pengurutan materinya dimulai dengan kaidah-kaidah yang sering dijumpai dan ditemukan atau paling populer kepada kaidah-kaidah yang jarang muncul dalam teks-teks berbahasa Arab, dan presentasi yang baik karena pada *staging* dimulai dengan penjelasan materi, pemberian contoh tentang pembahasan, kemudian pemberian latihan kepada para peserta didik. Akan tetapi buku tersebut menunjukkan repetisi kurang baik, karena 71,32% *mufradāt* yang ada dalam buku tersebut adalah kelompok *mufradāt* yang mengalami repetisi 4 ke bawah.

ملخص البحث

سوفريادي. **تحليل الكتاب** "Cara Cepat Baca Kitab; Metode 33" الذي أله الحاج محمد حبيب عبد الشكور (بحث في مادة تعليم اللغة العربية) الكتاب وسيلة من وسائل تعليم اللغة العربية لأنه مرجع في تعليم اللغة العربية. فإن الإهتمام بجودة الكتاب مهم جدا.

و الغرض من **تأليف الكتاب** "Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33" مساعدة الطلاب في تعلم اللغة العربية خصوصا في مجال مهارة القراءة. والكتاب يتميز عن الكتب التي تستعمل لتعليم اللغة العربية لأنها مكتوب باللغة الإندونيسية. وأما ترتيب أبوابه فليس كأبواب الكتب الأخرى مثل ألفية ابن مالك والعمريطي والآجرمية التي اشتهرت عند الطلاب في المعاهد الإسلامية.

الباحث يحلل الكتاب "Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33". والغرض من هذا البحث هو معرفة جودة الكتاب كمرجع لمادة تعليم اللغة العربية. و المنهج الذي أخذه في بحث الكتاب هو التحيص والتدرج والتقديم والتكرار. ومن جانب آخر، يتجه هذا البحث لمعرفة طريقة تعليم اللغة العربية المستعملة في ذلك الكتاب.

و هذا البحث بحث نوعي مكتبي تحليلي. ويستعمل الباحث في تحليل البيانات **تحليل المحتوى** (*content analysis*).

وأما النتيجة التي توصل إليه الباحث في هذا البحث فهو أن للكتاب تحيصا جيدا (احتوى الكتاب 666 مفردة، منها 32,58% مفردة قد ذكرت مرة واحدة) وتدريجاً جيدا (يبدأ ترتيب أبوابه من القواعد المشهورة -أي كثر استعمالها- إلى القواعد غير المشهورة) وتقديماً جيدا (تبدأ المادة من تشريح المواد ثم الأمثلة ثم التدريبات للطلاب) . وتطبيق التكرار يدل على نقصان جودة الكتاب (احتوى الكتاب 71,32% مفردة، وكان تكرارها أقل من خمس مرات) .



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala sesuatu kepada para makhluk sesuai kadarnya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam, sang penuntun umat kepada jalan cahaya, Nabi Muhammad saw.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Di antaranya penulis ucapan banyak terima kasih kepada :

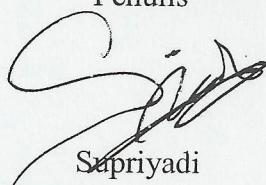
1. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Drs. Zainal Arifin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis,
4. H.M. Habib A. Syakur, penyusun buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang telah rela meluangkan beberapa waktu untuk membantu penelitian yang penulis lakukan,
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen-dosen Pendidikan Bahasa Arab, yang telah membukakan sebagian gerbang ilmu kepada penulis,

6. Seluruh karyawan TU Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan bagi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi,
7. Ibunda Sumardiyah dan Ayahanda Sukino tercinta yang tiada henti dalam mendoakan, mengasihi, dan memberikan segala-galanya kepada penulis,
8. Kedua saudara penulis beserta keluarganya yang telah turut memberikan senyuman kepada penulis,
9. Teman-teman angkatan PBA 07, terkhusus kepada *Cholishiyah Community* yang telah mengiringi penulis dengan keceriaan dan persahabatan,
10. Teman-teman Dewan *Isyrafiy* Yayasan Ali Maksum yang telah menemani penulis dalam mengarungi kehidupan di pesantren,
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sungguh menyadari bahwa apa yang penulis hasilkan sebagai karya sederhana ini, bukanlah hal yang sempurna. Meskipun demikian, dengan sangat berharap, semoga karya yang sangat tidak sempurna ini bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 03 November 2011

Penulis



Supriyadi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
 Berdasarkan Surat Keputusan Bersama
 Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
 Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ه	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	'El
م	mim	m	'Em
ن	nun	n	'En

و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

I. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَة	ditulis ditulis	muta'aqqidīn 'iddah
-------	--------------------	------------------------

II. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

	ditulis ditulis	hibbah jizyah
--	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fiṭrī
-------------------	---------	---------------

III. Vokal Pendek

—	kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

IV. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati	ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فَرُوض	ditulis ditulis	ū furūd

V. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	bainakum au qaulun

VI. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat

	ditulis	la'in syakartum
--	---------	-----------------

VII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

VIII. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKS	vii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFAR TABEL	xviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II

GAMBARAN BUKU “CARA CEPAT BISA BACA KITAB; METODE 33” KARYA H.M. HABIB A. SYAKUR

A. Latar Belakang Penyusunan Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”	28
B. Profil Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”	31
C. Biografi Penyusun Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”	33

BAB III	ANALISIS BUKU “CARA CEPAT BISA BACA KITAB; METODE 33”	
A.	Metode yang Digunakan pada Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Arab	39
B.	Kesesuaian Buku dengan Teori Penulisan Buku.....	50
C.	Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi.....	59
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran	82
C.	Koreksi	83
D.	Penutup	84
	DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pengalaman mengajar penyusun buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur	35
Tabel 2	: Karya-karya penyusun buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur	36
Tabel 3	: Contoh tata bahasa yang ada dalam buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur	41
Tabel 4	: Kesesuaian antara karakteristik <i>grammar-translation method</i> dengan buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur.....	46
Tabel 5	: Komparasi antara teori akurasi materi dengan buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur	51
Tabel 6	: Kesesuaian antara aspek pendukung materi dengan buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur	56
Tabel 7	: Kesesuaian teori Ali Al-Qasimy dengan buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”	58
Tabel 8	: Daftar <i>mufradat</i> yang hanya berfrekuensi satu kali	62
Tabel 9	: Susunan materi dalam buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”.....	66
Tabel 10	: Contoh langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”	69
Tabel 11	: Daftar <i>mufradat</i> yang mengalami repetisi 4 ke bawah	72
Tabel 12	: Daftar <i>mufradat</i> yang mengalami repetisi antara 5 sampai 8	77
Tabel 13	: Daftar <i>mufradat</i> yang mengalami repetisi 9 ke atas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab dalam pandangan yang normatif adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab dan sekitarnya (*native speaker*) dalam berkomunikasi. Dengan demikian, bahasa Arab merupakan produk budaya yang berbentuk bahasa yang lahir dari para *native speaker*-nya. Meski bahasa Arab tersebut telah menjadi identitas orang-orang Arab dan sekitarnya, bahasa Arab juga dipelajari oleh orang-orang non-Arab di berbagai belahan dunia.

Indonesia adalah salah satu negara yang masyarakatnya banyak yang mempelajari bahasa Arab dengan berbagai keperluan. Bahasa Arab masuk dan dikenal di Indonesia sudah sejak lama. Dapat dipastikan bahwa masuknya bahasa Arab ke Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam itu sendiri ke negeri ini. Hal ini karena bahasa Arab tidak bisa dilepaskan dari agama Islam, sehingga bahasa Arab sering dianggap sebagai bahasa agama, apalagi dua sumber utama Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits ditulis dengan bahasa Arab. Begitu juga banyak ritual keagamaan dalam Islam seperti shalat dan berdo'a yang menggunakan bahasa Arab sebagai medianya. Oleh karena itu, sangat mungkin

pengajaran bahasa Arab juga mulai berlangsung dengan tersebarnya Islam di Indonesia, yakni sekitar abad ke-12 M.¹

Sebenarnya, bahasa Arab itu tidak hanya dipelajari oleh orang-orang Islam, melainkan orang-orang non-Islam juga mempelajarinya. Dewasa ini, di beberapa universitas di Barat diajarkan mata kuliah bahasa Arab. Bahkan, para orientalis pun bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab secara lancar.

Dalam konteks Indonesia, bahasa Arab menjadi bahasa yang tidak terpisahkan dalam berbagai ritual keagamaan, bahkan telah merasuk kepada budaya (seperti *tahlilan*). Hal itu menandakan bahwa bahasa Arab sebenarnya tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, apalagi mayoritas penduduk Indonesia adalah umat Islam.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, ada banyak cara atau metode yang digunakan. Buku ajar yang digunakan pun juga bervariasi, mulai dari buku-buku yang berbahasa Arab seperti *Jurūmiyah*, *Alfiyah*, *‘Imrīti*, dan lain sebagainya, hingga buku-buku yang disusun oleh orang-orang Indonesia sendiri dengan bahasa Indonesia.

Salah satu buku ajar bahasa Arab yang disusun oleh orang Indonesia sendiri adalah buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur. Buku tersebut merupakan sebuah buku ajar yang menekankan kamahiran membaca (*mahārat al-qirā’ah*) sebagai tujuannya.

¹Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 56

Tujuan pembelajaran buku tersebut adalah agar peserta didik mampu membaca teks-teks berbahasa Arab yang tidak bersyakal dengan benar, mampu menyebutkan status setiap kata pada kalimat, mampu menerjemahkan kalimat berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, dan mampu menjelaskan isi teks yang berbahasa Arab tersebut dengan bahasa Indonesia kepada orang lain.

Dengan demikian, buku tersebut berisi kaidah-kaidah (*qawā'id*), teks bacaan sebagai latihan, dan beberapa *mufradāt* (kosa kata) yang sering muncul dalam kajian kitab kuning (buku keilmuan Islam klasik) guna menunjang kemampuan kemahiran membaca.

Berbeda dari buku-buku kaidah yang lainnya, buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” tersebut tidak menggunakan urutan bab materi yang semestinya, seperti pada kitab *Jurūmiyah* ataupun *Alfiyah*. Dalam buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” tersebut menurut penyusun buku, H.M. Habib A. Syakur, urutan bab materinya disesuaikan dengan materi kaidah yang sering dijumpai atau sering muncul dalam bacaan teks Arab klasik (kitab kuning).

Selama ini, penulis menemukan sebuah fenomena tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan acuan kitab *Jurūmiyah* dan *Alfiyah*. Kedua kitab tersebut, bahasa pengantaranya menggunakan bahasa Arab karena pengarang kedua kitab tersebut juga berbahasa Arab. Hal itu menjadi salah satu batu sandungan bagi para pelajar (khususnya orang Indonesia) yang mempelajari bahasa Arab.

Selain membutuhkan waktu yang tidak sebentar, kedua kitab tersebut belum tentu bisa dibaca sendiri oleh pelajar yang baru belajar bahasa Arab, apalagi kitab *Alfiyah* yang berupa *syi'ir* atau *nazm* yang tentunya sangat sulit untuk dipahami.

Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” hadir dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantaranya. Sama sekali berbeda dengan kedua kitab yang berbahasa Arab tersebut, bagaimana kualifikasi buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” tersebut jika digunakan acuan dalam pembelajaran bahasa Arab? Bagaimana materi yang disajikan dalam buku tersebut?

Buku tersebut memang menarik untuk dianalisis yang selain itu juga karena keunikannya, yang meliputi urutan bab-babnya, penggunaan bahasa yang sederhana tanpa menggunakan nuansa Arabnya, dan mengambil berbagai contoh literatur dari kitab *taqrīb*.²

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

² Kitab *taqrīb* adalah kitab (buku) yang dipelajari oleh banyak dari kalangan santri di berbagai pondok pesantren. Kitab tersebut merupakan kitab *fiqh* yang dikarang oleh Abu Syuja'.

1. Metode apa yang digunakan pada buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana kualitas buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur tersebut sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah masalah dirumuskan, perlu penulis uraikan berbagai tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui kualitas buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur tersebut sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan penilaian terhadap buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur dari segi metode dan materi untuk diajarkan kepada para peserta didik.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia akademisi khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada *mahārat al-qirā'ah*.
- c. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam analisis *text book* bahasa Arab.
- d. Sebagai wawasan tentang kebahasa-arabian, baik bagi penulis khususnya maupun bagi pembaca umumnya.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang membahas tentang buku teks (*textbook*) bahasa Arab. Di antaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Ayi Sudarisman dengan judul skripsi “Analisis Buku Teks *Durusullughah Al-‘Arabiyah* untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu’bani. Skripsi tersebut membahas kesesuaian materi *Durusullughah Al-‘Arabiyah* ditinjau dari segi kosa kata, bacaan, dan struktur bagi peserta didik tingkat pemula non Arab serta menggunakan teknik seleksi, repetisi, dan gradasi materi dalam buku tersebut.

Fitri Na’imah juga menulis skripsi yang membahas tentang buku teks dengan judul “Analisis Materi Kitab *Al Balaghah Al Wadlihah*”. Fokus skripsi tersebut sama dengan skripsi yang ditulis oleh Ayi Sudarisman yaitu kesesuaian *Al Balaghah Al Wadlihah* untuk diajarkan kepada peserta didik tingkat pemula non-Arab dan juga menerapkan teknik seleksi, repetisi, dan gradasi materi dalam buku tersebut.

Selain itu, Shofaul Asror juga menulis skripsi tentang buku teks dengan judul “Studi Analisis *Text Book* Ayo Belajar Imlak Karya Ta’mirul Masajid, M.Pd. (Kajian Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab)”. Skripsi tersebut ditulis untuk mengetahui isi materi buku “Ayo Belajar Imlak”, untuk mengetahui kesesuaian metode yang digunakan dalam buku tersebut dengan metode pembelajaran *Imla’*, dan untuk mengetahui apakah buku tersebut layak untuk dijadikan buku pegangan siswa dan juga guru dalam pembelajaran *imla’* ditinjau dari segi kesesuaian metode yang digunakan dengan metode pembelajaran *imla’* serta untuk mengetahui kelayakannya untuk diajarkan kepada pembelajar bahasa Arab tingkat pemula ditinjau dari materi yang disajikan.

Sebenarnya masih ada beberapa skripsi yang membahas tentang analisis buku teks, namun demikian penulis tidak menemukan penelitian tentang analisis buku teks “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur. Satu-satunya skripsi yang terkait dengan buku “Metode 33” adalah skripsi yang ditulis oleh Imas Masithoh dengan judul “Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode 33 (Studi Kasus Siswa Kelas I Wustha Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)”. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pada implementasi Metode 33 pada para pelajar bahasa Arab yang dalam hal itu adalah para santri/siswa kelas I Wustha Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Skripsi yang ditulis oleh Imas Masithoh tersebut tidak menyentuh pada ranah analisis buku akan tetapi penggunaan buku tersebut pada kelas I Wustha

Madrasah Diniyah Ali Maksum Krupyak Yogyakarta. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini terhindar dari unsur plagiasi atau duplikasi. Penelitian yang penulis lakukan adalah pembahasan atau analisis tentang buku teks “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur.

E. Landasan Teori

Buku ajar atau buku teks yang menjadi bahan ajar dan buku pegangan baik bagi pengajar ataupun pelajar itu tidak serta-merta disusun hanya sebatas berisi materi tanpa didasarkan pada pantauan dan jangkauan. Dalam penyusunannya, buku teks atau buku ajar harus memerhatikan tujuan dari disusunnya buku tersebut dan juga memerhatikan untuk siapa buku tersebut diperuntukkan.

Dalam penulisan buku teks atau buku ajar, materi yang tersaji harus berlandaskan atas keilmuan. Secara teknis, landasan keilmuan ini meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi.

Aspek keakuratan materi terlihat pada indikator berikut :

1. Setiap konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks harus tepat. Ketepatan ini terlihat pada adanya kesesuaian antara isi yang dipaparkan dan teori yang terdapat dalam bidang studi yang bersangkutan.

2. Materi yang disajikan harus autentik. Keautentikan materi ini terlihat bahwa setiap sajian materi dapat diaplikasikan atau dapat dibuktikan dalam kehidupan nyata.
3. Konsep, definisi, rumus, hukum, dan sebagainya yang disajikan dalam buku teks diperoleh dari prosedur yang tepat. Ketepatan prosedur ini terlihat pada langkah-langkah yang dapat dibenarkan secara keilmuan.³

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator berikut :

1. Uraian materi pada buku teks terdapat kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
2. Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat dalam SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan.⁴

Aspek pendukung materi diarahkan pada indikator berikut :

1. Adanya sajian materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu.
2. Adanya sajian materi yang memenuhi syarat kemutakhiran, yang terlihat pada wacana, contoh, dan latihan yang disajikan.
3. Adanya wawasan produktivitas.
4. Adanya sajian materi yang dapat berwawasan kontekstual.
5. Adanya sajian materi yang dapat merangsang keingintahuan siswa.
6. Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan kecakapan hidup.

³ Masnur Muslich, *Text Book Writing*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm. 134

⁴ *Ibid.*, hlm. 135

7. Adanya sajian materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan (sosial dan budaya).⁵

Dalam kelayakan isi pada buku teks atau buku ajar, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, (2) keakuratan materi, (3) materi pendukung pembelajaran.⁶

Buku teks bahasa Arab pada khususnya, juga tidak lepas dari berbagai ketentuan tersebut. Oleh karenanya, buku teks bahasa Arab juga harus disesuaikan dengan pantauan dan jangkauan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Hal itu dikarenakan buku teks bahasa Arab itu juga terkait dengan bagaimana dan di mana bahasa Arab itu diajarkan serta metode apa yang digunakan.

Metode mengajar bahasa yang berdasarkan pandangan mekanistik dari ahli bahasa Leonard Bloomfold tentu akan berbeda dengan metode mengajar bahasa yang berdasarkan teori bahasa Ferdinand de Saussure yang mentalistik. Yang disebut pertama akan menekankan pentingnya bentuk bahasa, sedangkan yang disebut kemudian akan menekankan pentingnya arti dan segi mental bahasa.⁷

Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur adalah salah satu buku teks pembelajaran bahasa Arab yang termasuk dalam kategori mekanistik karena menekankan pentingnya bentuk

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*, hlm. 292

⁷ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 9

bahasa. Dengan kata lain, bahasa dipelajari untuk kepentingan memahami dan membaca teks berbahasa Arab (*reading text*). Bisa juga disebut belajar tentang bahasa.

Hal itu sesuai dengan kata pengantar penulis pada buku tersebut; tujuan pembelajaran buku ini adalah agar peserta didik mampu membaca teks-teks berbahasa Arab yang tidak bersyakal dengan benar, mampu menyebutkan status setiap kata pada kalimat, mampu menerjemahkan kalimat berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, dan mampu menjelaskan isi teks yang berbahasa Arab tersebut dengan bahasa Indonesia kepada orang lain.⁸

Merujuk pada pendapat Ali Al-Qasimiy tentang pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang bukan berbahasa Arab, bahwa buku ajar yang ada haruslah berbeda dengan buku ajar bagi pelajar bahasa Arab yang berbahasa Arab asli.

يُنْبَغِي أَنْ يَخْتَلِفَ الْكِتَابُ الْمَدْرَسِيُّ لِتَعْلِيمِ الْعَرَبِيَّةِ لِلنَّاطِقِينَ بِغَيْرِهَا عَنِ الْكِتَابِ الْمَدْرَسِيِّ لِتَعْلِيمِ الْعَرَبِيَّةِ لِأَبْنَائِهَا مِنْ حِيثِ الْغَرْضِ وَالْبَنَاءِ وَالْوَسِيلَةِ ، فَالْفَرْقُ الْجُوَهِرِيُّ بَيْنَ الْكِتَابِ الْمَدْرَسِيِّ الْمُخَصَّصِ لِلْعَرَبِ وَالْكِتَابِ الْمَدْرَسِيِّ الْمُخَصَّصِ لِغَيْرِهِمْ فِي أَنَّ الْأَوَّلَ يُسْتَعْمَلُهُ مُتَعَلِّمِينَ يَنْتَمُونَ إِلَى الْحَضَارَةِ ذَاتِهَا وَيَتَكَلَّمُونَ الْلِّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ الَّتِي يَتَعَلَّمُونَهَا أَمَّا الْثَّانِي فَيُسْتَعْمَلُهُ مُتَعَلِّمِينَ لَا يَنْتَمُونَ إِلَى الْحَضَارَةِ نَفْسِهَا وَلَا يَعْرِفُونَ الْلِّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ، فَإِذَا كَانَ

⁸ H.M. Habib A. Syakur, *Cara Cepat Baca Kitab; Metode 33*, cetakan ke-2, (Yogyakarta: Idea Press & PP. Al-Imdad, 2010), hlm. vi

الكتاب الأول ينبغي أن يقوم على تأسيس التحليل التقابلية للغة العربية الفصحي ولهجتها المعلمين و دراسة بيئتهم ، فإن الكتاب الثاني ينبغي أن يبني على أساس التحليل التقابلية للغة العربية و لغة المعلم بحيث يتم تحديد مواطن الاتفاق و الإختلاف بين اللغتين وذلك من أجل معرفة مواطن الصعوبات التي يواجهها المعلم في تعلم التراكيب العربية و نظامها الصوتي منطلقا له في تقديم الحضارة العربية الإسلامية ، وهنا يعني أن الكتاب المدرسي الذي يصلح لتدريس اللغة العربية لأبنائنا لا يصلح بالضرورة لتدريسيها للناطقين بغيرها .⁹

“...sebaiknya, buku teks untuk pelajar asing dengan pelajar asli Arab itu dibedakan baik dari sisi tujuan, konstruksi, maupun medianya. Perbedaan yang nyata antara buku teks yang khusus untuk pelajar asli Arab dan buku teks yang khusus untuk pelajar asing adalah bahwa yang pertama (buku teks untuk pelajar asli Arab) itu digunakan bagi para pelajar untuk mengembangkan budayanya dan berkomunikasi dengan bahasa Arab yang mereka pelajari, adapun yang kedua (buku teks untuk pelajar asing) digunakan bagi para pelajar bukan untuk mengembangkan budayanya, mereka itu tidak mengetahui bahasa Arab. Maka buku yang pertama itu hendaknya digunakan untuk analisis pemerolehan bahasa Arab fusha dan dialek pelajar dan untuk mengkaji lingkungannya, sementara buku yang kedua hendaknya untuk membangun dasar pemerolehan bahasa Arab dan bahasa pelajar sendiri agar batasan persamaan dan perbedaan dua bahasa dapat dibedakan. Hal itu dilihat dari sisi kesulitan (mempelajari bahasa) yang dihadapi oleh pelajar dalam mempelajari susunan bahasa Arab dan mempelajari aturan bunyi. Dengan demikian, buku teks yang pantas untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar asli Arab itu tidak pantas untuk pelajar asing.”

⁹ <http://www.alfusha.net/t4397.html>, akses 4 Mei 2011

Catatan: *lafaz* setelah *lafaz* “يُستعمله” dan “يُستعمله” من “ المتعلمين” dari redaksi memang demikian, yang benar menurut penulis adalah *lafaz* “ المتعلمون”.

Dalam tulisannya, Ali Al-Qasimiy juga menyatakan bahwa materi buku ajar bagi para pelajar bahasa Arab yang tidak berbahasa Arab itu terdiri dari tiga bagian :

1. Materi dasar, yang terdiri dari :
 - a. Teks pembelajaran
 - b. Kaidah penyusunan bahasa
 - c. Latihan bertahap
 - d. Daftar isi
 - e. Rangkaian kosa kata
2. Materi-materi pembantu, yang terdiri dari :
 - a. Kamus
 - b. Buku latihan menulis
 - c. Buku latihan bunyi
 - d. Buku belajar berkala
 - e. Buku tes
 - f. Petunjuk pengajaran
3. Materi-materi tertentu, yaitu :
 - a. Media audio
 - b. Media visual

Adapun pembelajaran bahasa Arab secara umum itu menggunakan berbagai metode pembelajaran bahasa. Setidaknya, ada 15 (lima belas) macam metode pembelajaran atau pengajaran bahasa yang lazim digunakan. Menurut William Francis Mackey, 15 macam metode tersebut adalah; (1) *direct method* (2) *natural method* (3) *psychological method* (4) *phonetic method* (5) *reading method* (6) *grammar method* (7) *translation method* (8) *grammar-translation method* (9) *eclectic method* (10) *unit method* (11) *language-control method* (12) *mim-mem*

method (13) *practice-theory method* (14) *cognate method* (15) *dual-language method.*¹⁰

Sementara dari kelimabelas metode tersebut yang berorientasi untuk memahami dan membaca teks berbahasa Arab secara murni (mekanistik) sebagaimana buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur adalah *reading method* (metode membaca/*tariqat al-qirā'ah*), *grammar method* (metode gramatika/*tariqat al-qawā'id*), *translation method* (metode terjemah/*tariqat al-tarjamah*), dan *grammar-translation method* (metode gramatika-terjemah/*tariqat al-qawā'id wa al-tarjamah*).

Reading method (metode membaca/*tariqat al-qirā'ah*) diperuntukkan untuk lembaga pendidikan yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing (Arab). Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi seksi-seksi pendek, tiap seksi atau bagian ini didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui koneksi, terjemahan atau gambar-gambar. Setelah sampai tahap tertentu murid-murid menguasai kosa kata, diajarkanlah bacaan tambahan dalam bentuk ceritera atau novel yang dipersingkat dengan harapan penguasaan murid terhadap kosa kata menjadi lebih mantap.¹¹

Metode ini memiliki karakteristik antara lain :

- 1) Tujuan utama pengajaran bahasa adalah kemahiran membaca, yakni agar siswa mampu memahami teks ilmiah untuk kepentingan studi mereka.

¹⁰ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*..... hlm. 32

¹¹ *Ibid.*, hlm. 35

- 2) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan, buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- 3) Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiyah, meskipun bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.
- 4) Membaca diam (*silent reading/qirā'at ṣāmītah*) lebih diutamakan dari pada membaca keras (*loud reading/qirā'at jahriyah*).
- 5) Kaidah bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh berkepanjangan.¹²

Grammar method (metode gramatika/*ṭarīqat al-qawā'id*) memiliki ciri khas yaitu penghafalan aturan-aturan gramatika atau *rules of grammar* dan sejumlah kata-kata tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkai-rangkaikan menurut kaidah tata bahasa yang berlaku, dengan demikian kegiatan ini merupakan praktik pengetrapan kaidah-kaidah tata bahasa. Dalam metode ini guru tidak mengajar bahasa, tetapi ia hanya mengisi jam mengajarnya untuk mengajar tentang bahasa.¹³

Kemudian *translation method* (metode terjemah/*ṭarīqat al-qawā'id*) menitikberatkan kegiatan-kegiatan yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing ke dalam bahasa si murid, kemudian sebaliknya. Kegiatan utama dalam metode ini ialah menerjemahkan. Sama sekali tidak ada

¹² Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi*..... hlm. 106

¹³ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*..... hlm. 35

usaha untuk mengajarkan ucapan. Setiap pelajaran memberi ilustrasi tentang kaidah bahasa, kata-kata yang harus diterjemahkan, paradigma yang harus dihafal, dan latihan-latihan menerjemahkan.¹⁴

Sementara *grammar-translation method* (metode gramatika-terjemah/*tariqat al-qawā'id wa al-tarjamah*) merupakan kombinasi metode gramatika dan metode terjemah.¹⁵ Metode ini mempunyai karakteristik antara lain;

- 1) Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca buku atau naskah dalam bahasa target, seperti kitab-kitab klasik berbahasa Arab.
- 2) Materi pelajaran terdiri atas buku tatabahasa, kamus, dan teks bacaan yang berupa karya sastra klasik atau kitab keagamaan klasik.
- 3) Tatabahasa disajikan secara deduktif, yakni dimulai dengan penyajian kaidah diikuti dengan contoh-contoh.
- 4) Kosa kata diajarkan dalam bentuk kamus dwibahasa, atau daftar kosa kata beserta terjemahannya.
- 5) Proses pembelajarannya sangat menekankan penghafalan kaidah bahasa dan kosa kata, kemudian penerjemahan harfiyah dari bahasa sasaran ke bahasa siswa atau sebaliknya.
- 6) Bahasa ibu digunakan sebagai bahasa pengantar.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 36

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 37

- 7) Peran guru sangat aktif sebagai penyaji materi, sementara siswa berperan pasif sebagai penerima materi.¹⁶

Perbedaan antara satu metode dengan metode lainnya dapat dilihat dari cara masing-masing metode tersebut mengadakan seleksi dan gradasi materi yang akan diajarkan serta presentasi atau bagaimana kemudian materi itu disajikan dan bagaimana macam-macam latihan agar apa yang telah diberikan tidak cepat terlupakan. Latihan dengan cara mengulang-ulang baik pola kalimat atau bunyi-bunyi yang sulit secara umum dapat disebut repetisi.¹⁷

Seleksi perlu diadakan karena tidaklah mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam satu bahasa atau bidang ilmu pengetahuan apapun. Setelah diadakan seleksi materi pelajaran, perlu ada gradasi atau pentahapan penyajiannya karen materi yang telah diseleksi itu tidak mungkin diajarkan sekaligus. Materi yang telah diseleksi dan disusun tahap demi tahap ini tidak akan banyak artinya kalau kemudian tidak disajikan kepada murid sedemikian rupa sehingga akhirnya dapat dikuasai murid. Suatu kemahiran tidaklah mungkin dapat dikuasai hanya dari satu contoh saja, tetapi harus dilatih berkali-kali dengan cara mengulang-ulang apa yang telah diberikan.¹⁸

- 1) Seleksi

¹⁶ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi*..... hlm. 101

¹⁷ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*..... hlm. 41-42

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 42

Seleksi adalah penyaringan atau pemilihan.¹⁹ Hal itu sesuai pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang secara harfiah, seleksi adalah pemilihan (untuk mendapat yang terbaik) dan penyaringan. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menyeleksi materi. Di antara berbagai bidang bahasa, bidang kosa kata adalah yang paling mudah diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi karena dari ratusan ribu kata yang ada dalam suatu bahasa hanya beberapa ribu saja yang harus diajarkan dan diketahui maknanya.²⁰

Dalam seleksi materi bahan ajar bahasa, ada beberapa hal yang memengaruhinya, antara lain adalah tujuan suatu program pembelajaran bahasa, tingkat kemahiran peserta didik, dan lama suatu program bahasa.²¹ Untuk menyeleksi materi yang dalam penelitian memfokuskan pada bidang kosa kata, ada beberapa kriteria yang menjadi dasar, yakni :

a. Frequency

Seleksi atas dasar *frequency* ini diperoleh dengan mengambil contoh materi yang kemungkinan akan dicoba atau didengar murid, kata-kata yang sering digunakan dihitung dan kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya.²²

b. Range

¹⁹ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 699

²⁰ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*..... hlm. 43

²¹ *Ibid.*,

²² *Ibid.*, hlm. 44

Range adalah luas daerah pemakaian suatu kata. Suatu kata-kata yang terdapat di mana-mana lebih penting dari pada suatu kata yang terdapat dalam suatu situasi tertentu saja, meskipun frekuensinya tinggi.²³

c. *Availability*

Availability adalah pemilihan suatu item atau kata dalam hal ini karena kata tersebut diperlukan dan paling tepat untuk situasi tertentu.²⁴

d. *Coverage*

Coverage adalah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti.²⁵

e. *Learnability*

Learnability adalah suatu item itu dipilih karena mudah dipelajari.²⁶

2) Gradasi

Gradasi adalah tingkat-meningkat.²⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gradasi adalah susunan derajat atau tingkat. Setelah dilakukan seleksi materi, maka hal yang selanjutnya adalah gradasi.

Briod (1922) pernah menyatakan bahwa prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk gradasi adalah kosa kata, arti, dan gramatika.²⁸

²³ *Ibid.*, hlm. 45

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ *Ibid.*, hlm. 46

²⁷ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*.....hlm. 205

3) Presentasi

Setelah melampaui tahap seleksi dan gradasi tahap berikutnya ialah presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan dipahami oleh murid.²⁹

Presentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemberian. Bisa juga diartikan dengan persembahan, pengajuan, penyuguhan, penawaran, penunjukkan, atau perkenalan.³⁰ Dalam hal ini, presentasi terkait dengan bagaimana penyampaian materi agar materi tersebut bisa dipahami oleh peserta didik.

Pada tahap presentasi, perlu diperhatikan bahwa dalam buku pembelajaran bahasa ada hal yang ditekankan, yakni ekspresi dan isi. Dari segi ekspresi, ada dua hal yang perlu mendapat perhatian yaitu *staging* dan *demonstration*.³¹

Staging adalah jumlah bentuk bahasa yang temasuk dalam suatu metode dan jumlah bagiannya menjadi tahap-tahap, urut-urutan penyajiannya antara satu bagian dengan bagian lainnya, serta pembagiannya ke dalam unit atau satuan presentasi. Sementara *demonstration* adalah teknik-teknik yang digunakan oleh suatu metode untuk menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran.³²

²⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*.....hlm. 49

²⁹ *Ibid.*, hlm. 52

³⁰ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*.....hlm. 622

³¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*.....hlm. 53

³² *Ibid.*,

Selain dari segi ekspresi, segi isi juga perlu ditekankan, yakni arti yang terkandung dalam kata atau kalimat. Untuk mengatasi permasalahan di bidang arti, suatu metode bisa menggunakan salah satu dari empat prosedur atau keempatnya sekaligus. Keempat prosedur tersebut adalah prosedur diferensial, prosedur ostensif, prosedur piktorial, dan prosedur konteks.³³

a. Prosedur diferensial

Yaitu prosedur yang didasarkan atas perbedaan arti antara bahasa kesatu dan bahasa kedua atau bahasa asing.³⁴

b. Prosedur ostensif

Yaitu prosedur mengajar bahasa dengan menggunakan objek, gerak-gerik tangan dan muka serta perbuatan lainnya, serta dengan menciptakan situasi.³⁵

c. Prosedur piktorial

Yaitu prosedur mengajar dengan menggunakan gambar.³⁶

d. Prosedur konteks

Yaitu prosedur pengajaran dengan menggunakan konteks yang sifatnya verbal, seperti penggunaan definisi, enumerasi, substitusi, metafor, oposisi, dan konteks ganda.³⁷

4) Repetisi

³³ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*.....hlm. 54

³⁴ *Ibid.*,

³⁵ *Ibid.*, hlm. 55

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Ibid.*, hlm. 56

Repetisi adalah pengulangan.³⁸ Untuk bisa menguasai suatu bahasa, terutama bahasa asing, pengulangan harus sering kali dilakukan. Suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali. Dalam belajar bahasa yang dibentuk tentunya kebiasaan yang baik. Karena itu, masalahnya ialah bagaimana kita bisa membentuk kebiasaan dengan melalui latihan yang berulang-ulang tanpa membuat kesalahan-kesalahan. Menghindari kesalahan bagaimanapun juga lebih baik dari pada membetulkan kesalahan.³⁹

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian, dikenal pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta campuran dari keduanya. Penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan dara, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.⁴⁰

Menurut McMillan dan Schumacher, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka

³⁸ Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*.....hlm. 669

³⁹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*.....hlm. 56-57

⁴⁰ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 16-17

langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁴¹

Ciri pokok yang menjadi karakteristik penelitian kualitatif adalah :

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data
- b. Memiliki sifat deskriptif analitis
- c. Tekanan pada proses bukan hasil
- d. Bersifat induktif
- e. Mengutamakan makna⁴²

Sementara di antara jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah studi kasus dan *library research*.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau bisa juga disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis menganalisis buku yang berjudul “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur.

2. Teknik Pengumpulan Data

⁴¹ Syamsuddun AR. & Vismaya S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 73

⁴² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 180

⁴³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik. Hal itu dimaksudkan guna memeroleh data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda.⁴⁴ Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka data-data yang digunakan dan diperlukan sebagai bahan penelitian bersumber dari buku-buku, jurnal, tulisan-tulisan tertentu, dan lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengulas lebih dalam buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur.

b. Wawancara/Interviu

Wawancara atau interview dalam suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁴⁵ Wawancara atau interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari sumber

⁴⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*hlm. 278

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 266

data, yakni penyusun buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, H.M. Habib A. Syakur.

Dalam penelitian ini, yang penulis butuhkan dari teknik wawancara adalah untuk memperoleh data tentang latar belakang penyusunan buku, profil buku, biografi penulis buku, dan berbagai hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menentukan beberapa sumber data yang menjadi hal pokok untuk memeroleh data. Sumber data dalam penelitian ini di antaranya adalah :

- a. Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur.
- b. Penyusun buku, yaitu H.M. Habib A. Syakur.
- c. Buku “Text Book Writing” yang ditulis oleh Masnur Muslich.
- d. Buku “Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi” yang ditulis oleh Dr. Muljanto Sumardi.
- e. Buku “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab yang ditulis oleh Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM dkk.
- f. Buku “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” yang ditulis oleh Ahmad Fuad Effendy.
- g. Dan buku-buku serta tulisan-tulisan lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selayaknya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh dari wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).⁴⁶ Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka sebagaimana telah disinggung di atas bahwa teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara.

Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Holsti, analisis isi merupakan sembarang teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.⁴⁷

Penulis juga menggunakan penerapan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi dengan tujuan untuk mengetahui kualitas buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur,

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat empat bab yang akan diuraikan. Berikut adalah sistematika yang penulis susun untuk mengetahui ilustrasi secara umum dari penulisan skripsi ini :

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 280

⁴⁷ Stefan Sticscher, dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana*, terj. Gazali dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi latar belakang penyusunan buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, profil buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, petunjuk pengajaran buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, sistematika pembahasan materi buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”, dan biografi penyusun buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”.

Bab tiga berisi tentang inti dari penelitian ini yang memuat analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33”.

Bab empat berisi kesimpulan, saran, dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis berusaha menganalisis buku yang berjudul “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” yang disusun oleh H.M. Habib A. Syakur, penulis dapat mengemukakan bahwa dalam perspektif pembelajaran bahasa Arab, buku tersebut menekankan pemahaman membaca teks berbahasa Arab. Buku tersebut didesain untuk orang-orang yang sudah bisa membaca teks-teks Arab yang bersyakal, akan tetapi mengalami kesulitan di dalam membaca teks-teks yang tidak bersyakal. Sementara tujuan dari pembelajaran buku ini adalah agar peserta didik mampu membaca teks-teks berbahasa Arab yang tidak bersyakal dengan benar, mampu menyebutkan status setiap kata pada kalimat, mampumenerjemahkan kalimat berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, dan mampu menjelaskan isi teks yang berbahasa Arab tersebut dengan bahasa Indonesia kepada orang lain.

Mengacu pada rumusan masalah yang penulis ajukan, dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Metode yang digunakan dalam buku tersebut, dilihat dari perspektif pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *grammar-translation method* (metode gramatika-terjemah/*tariqat al-qawā'id wa al-tarjamah*).

2. Sedangkan kualitas buku tersebut diukur dengan penerapan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi adalah sebagai berikut:
- Seleksi baik, karena dari 666 *mufradāt* yang diajarkan, hanya 32,58% yang mengalami frekuensi satu kali.
 - Gradasi baik, karena secara pengurutan materinya dimulai dengan kaidah-kaidah yang sering dijumpai dan ditemukan atau paling populer kepada kaidah-kaidah yang jarang muncul dalam teks-teks berbahasa Arab, terutama dalam acuan buku tersebut yaitu kitab *taqrib*.
 - Presentasi baik, pada stagging dimulai dengan penjelasan materi, pemberian contoh tentang pembahasan, kemudian pemberian latihan kepada para peserta didik. Sementara demonstration menggunakan prosedudiferensial.
 - Repetisi kurang baik, karena dari tiga kelompok repetisi yang dominan adalah *mufradāt* yang mengalami repetisi 4 ke bawah sehingga masuk dalam kategori kurang baik. 71,32% *mufradāt* yang ada dalam buku tersebut adalah kelompok *mufradāt* yang mengalami repetisi 4 ke bawah.

B. Saran

- Dari repetisi yang penulis lakukan, *mufradāt* yang mengalami repetisi 4 ke bawah masih banyak hingga mencapai 71,32% (lebih dari

setengahnya). Oleh karena itu, alangkah baiknya repetisi tersebut ditingkatkan frekuensinya dengan cara memberikan lebih banyak contoh.

2. Buku “Cara Cepat Bisa Baca Kitab; Metode 33” ini memang terdapat buku guru (petunjuk pengajaran), akan tetapi belum selesai hanya sampai pada Pelajaran 18. Hendaknya buku guru tersebut diselesaikan hingga lengkap agar guru yang menggunakan buku tersebut sebagai acuan bisa terbantu.
3. Hendaknya *mufradāt* yang secara tulisan sama apabila tulisan tanpa harakat, baiknya diberi harakat karena hal itu dapat membingungkan. Contoh: Antara *lafaz* نظر dalam bentuk *fi'l madi* dan *masdar*. Jika tanpa harakat, peserta didik akan mengalami kebingungan. Juga *lafaz* مس dalam bentuk *fi'l madi* maupun bentuk *masdar*, dan beberapa *lafaz* lainnya yang serupa.

C. Koreksi

1. Pada daftar kosa kata terdapat kata (فَلَّة) yang berarti kulah (ukuran volume air 60 x 60 cm). Seharusnya adalah 60 x 60 x 60 cm karena ukuran volume itu menggunakan kubik, bukan kuadrat.
2. Pada daftar kosa kata, terdapat kata (قَمِيص) yang digunakan pada pelajaran 24. Kata tersebut dalam datar kosa kata berarti putih, padahal seharusnya artinya adalah kemeja.
3. Dalam buku tersebut tidak menggunakan transliterasi yang benar. Untuk itu, agar diperbaiki sebagaimana penggunaan transliterasi yang benar.

D. Penutup

Adalah suatu kesombongan jika penulis tidak mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan kenikmatan tanpa batas sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Meski demikian, penulis juga sangat sadar bahwa penulis merupakan manusia biasa yang tidak bisa lepas dari kesalahan. Begitu pula dalam hal kepenulisan skripsi ini yang sebenarnya banyak terdapat kesalahan. Oleh karenanya, penulis membuka ruang kritik dan saran yang konstruktif. Penulis juga berharap bahwa apa yang telah penulis lakukan atas terselesaiannya skripsi ini adalah manfaat bagi siapa saja, baik penulis sendiri maupun pembaca.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sungguh penulis sangat berterimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002

Asyrofi, Syamsuddin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning; Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*, Bandung: Penerbit Mizan, 1999.

Faisal, Sunapiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma, 2010.

Muslich, Masnur. *Text Book Writing*, Yogyakarta: Arruz Media, 2010.

Partanto, Pius A & M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.

Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007.

Stiesher, Stefan, dkk. *Metode Analisis Teks & Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sumardi, Muljanto. Dr., *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah tinjauan dari segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Syakur Habib A. H.M. *Cara Cepat Baca Kitab; Metode 33*, cetakan ke-3, Yogyakarta: Idea Press & PP. Al-Imdad, 2011.

Syamsuddin AR. & Vismaya S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Widodo, Sembodo Ardi. DR, M.Ag., dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

<http://www.alfusha.net/t4397.html>, akses 4 Mei 2011

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA